

ABSTRAK

Dita Ayu Astuti

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Burnout Tenaga Kesehatan Instalasi Pelayanan dan Kedokteran Nuklir RSUPN Cipto Mangunkusumo Tahun 2021

Tenaga kesehatan merupakan tenaga kerja yang memegang peranan penting di rumah sakit, dengan keseharian pekerjaan berhadapan dengan pasien. *burnout syndrome* banyak ditemukan pada profesi yang bersifat *human service* (pelayanan manusia) seperti tenaga kesehatan. *Burnout* merupakan kelelahan baik secara fisik, emosional dan mental sebagai akibat dari keterlibatan diri dalam jangka waktu yang panjang terhadap situasi dengan tuntutan emosional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi burnout tenaga kesehatan Instalasi Pelayanan Radiologi dan Kedokteran Nuklir RSUPN Cipto Mangunkusuo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada bulan Juli – September 2021. Populasi dan sampel adalah 66 tenaga kesehatan dengan metode pengambilan sampel *total sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *statistic chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Kesimpulan pada hasil penelitian ini tenaga kesehatan mengalami *burnout* tinggi sebesar 36 orang (57,1 %), *burnout* rendah 27 orang (42,9 %), tenaga kesehatan dengan masa kerja ≥ 5 tahun 53 orang (84,1 %), masa kerja < 5 tahun 10 orang (15,9 %), beban kerja sangat tinggi 33 orang (52,4 %), beban kerja tinggi 23 orang (36,5 %), beban kerja tidak tinggi 7 orang (11,1 %), dukungan sosial rendah 40 orang (63,5 %), dan dukungan sosial tinggi 23 orang (36,5 %). Berdasarkan analisa bivariat diperoleh hasil bahwa ada hubungan antara burnout dengan beban kerja ($p\text{-value} = 0,028$, dengan PR = 2,563). Faktor resiko dari burnout tenaga kesehatan pada penelitian ini adalah masa kerja, beban kerja, dan dukungan sosial

Kata Kunci : Burnout, masa kerja, beban kerja, dukungan sosial, tenaga kesehatan

ABSTRACT

Dita Ayu Astuti

Factors Affecting Burnout to Health Workers Radiologi Service Instalation and Nuclear Medicine at Dr. Cipto Mangunkusumo Hospital 2021

Health workers are workers who play an important role in hospitals, with daily work dealing with patients. Burnout syndrome is often found in professions that are human service, such as health workers. Burnout is exhaustion both physically, emotionally and mentally as a result of long-term involvement in situations with emotional demands. The purpose of this study was to determine the factors that influence burnout of health workers at the Radiology and Nuclear Medicine Service Installation at Cipto Mangunkusumo General Hospital. The type of research used is cross sectional with a quantitative approach. The study was conducted in July – September 2021. The population and sample were 66 health workers with total sampling method. Data analysis was carried out using univariate and bivariate tests using the chi-square statistical test with $\alpha = 0.05$. The conclusion from the results of this study is that health workers experienced high burnout by 36 people (57,1 %), 27 people low burnout (42,9 %), health workers with a working period of 5 years 53 people (84.1%), years of service <5 years 10 people (15.9 %), very high workload 33 people (52.4 %), high workload 23 people (36.5 %), low workload 7 people (11.1% %), low social support 40 people (63.5 %), and high social support 23 people (36.5 %). Based on bivariate analysis, it was found that there was a relationship between burnout and workload (p -value = 0.028, with $PR = 2.563$). The risk factors for burnout of health workers in this study were years of work, workload, and social support

Keywords : Burnout, years of service, workload, social support, health workers